

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jalan H. Fakruddin Desa Panangkalan, Kec. Amuntai Utara, Kalimantan Selatan Kode Pos 71471.



B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran pada Jalan H. Fakruddin Desa Panangkalan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menjadi alat instrumen atau alat penelitian itu sendiri.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan yang hendak dicapai. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam.

Menurut Kaelan dalam (Ibrahim, 2018:53) ‘Pendekatan kualitatif adalah penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan sosial bersifat nyata, dinamis dan multidimensional, karena tidak mungkin dapat didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti

dan sistematis)’. Lebih lanjutnya menurutnya, manusia pada hakikatnya lebih banyak berkaitan kualitas, karenanya pendekatan kualitatif bersifat alamiah, kontekstual, mengutamakan perspektif emic, bersifat induktif dan berorientasi proses, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana penelitiannya berperan sebagai alat utamanya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Ibrahim (2018:68) “Data primer adalah segala informasi, fakta, realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevasinya sangat jelas, bahkan secara langsung”. Disebut data primer karena data tersebut penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Artinya hanya dengan diduplikasinya data tersebut sebuah penelitian dapat dijawab dan dari data itulah pertanyaan dari peneliti dapat dijawab melalui wawancara penulis lakukan tentang Kinerja Polisi Satuan Pamong Praja dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima Pada Jalan Tol/Bypass di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan.

Menurut Sugiyono (2016:14) adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpulan data atau peneliti.

Berdasarkan penjelasan dari Ibrahim (2018) dan Sugiyono (2016), data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diperoleh

secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti di lapangan. Data ini berupa fakta, informasi, dan realitas yang sangat relevan dengan fokus penelitian sehingga memiliki keterkaitan yang jelas dan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer menjadi penentu keberhasilan penelitian karena melalui data inilah pertanyaan penelitian dapat dijawab. Data tersebut diperoleh melalui interaksi langsung seperti wawancara, baik secara lisan maupun tertulis, dengan responden yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian, data primer memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar utama dalam memperoleh informasi yang akurat, nyata, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan informasi atau data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pencatatan oleh pihak lain yang tidak memiliki kaitan dengan masalah penelitian. Data Sekunder atau secondary data, memberikan penawaran berupa keuntungan kepada peneliti. Selain dapat diperoleh dengan mudah, data sekunder ini juga lebih sedikit memakan waktu dan biaya penelitian. Namun, terdapat beberapa kelemahan data sekunder ini karena data yang sudah terkumpul memiliki tujuan selain dari menyelesaikan masalah dalam penelitian, sehingga kegunaan data mengalami keterbatasan dalam beberapa hal.

Menurut Sujerweni (2022:74) “Data sekunder yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain

sebagainya”. Data yang di peroleh dari data sekunder ini berhubungan dengan Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima pada jalan H.Fakruddin Desa Panangkalaan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kesimpulannya adalah Data sekunder adalah data yang sudah tersedia karena sebelumnya telah dihimpun oleh pihak lain, sehingga peneliti dapat memanfaatkannya dengan lebih cepat, mudah, serta lebih efisien dari segi waktu dan biaya. Sumbernya beragam, mulai dari buku, artikel, laporan resmi, hingga publikasi lembaga. Namun, karena data tersebut dikumpulkan bukan khusus untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan, maka penggunaannya memiliki keterbatasan dan perlu disesuaikan kembali dengan kebutuhan serta fokus penelitian agar tetap relevan dan tepat guna.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun teknik penentuan informan yang peneliti pakai menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai objek yang diteleti. Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah teknik *sampling*. Sugiyono dalam (Dr. Leroy Holman Siahaan dkk 2025:29) ‘Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu'. Dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak banyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian Informan merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa pihak yaitu:

1. Sekretaris

Sekretaris dipilih karena berperan dalam pengelolaan administrasi, perencanaan kegiatan, serta dokumentasi pelaksanaan penertiban. Dari sekretaris dapat diperoleh data administratif seperti jadwal penertiban, surat perintah tugas, dan laporan kegiatan yang mendukung data penelitian.

2. Kasi Operasional Pengendalian kerja sama dan bida potensi

Dipilih karena berperan dalam koordinasi operasional dan kerja sama dengan pihak lain saat penertiban. Informasi dari kasi ini penting untuk mengetahui bagaimana koordinasi lintas pihak dilakukan dalam kegiatan penertiban PKL.

3. Kabid Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undang Daerah

Kabid Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan Daerah adalah pejabat struktural di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja yang memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah kerja pemerintah daerah. Jabatan ini berperan penting dalam memastikan setiap pelanggaran aturan daerah ditangani secara terencana, terarah, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

4. Pedagang Kaki Lima(7Orang)

PKL dipilih sebagai informan karena mereka adalah pihak yang langsung terkena dampak dari kegiatan penertiban. Dari PKL dapat diperoleh informasi mengenai tanggapan mereka terhadap penertiban, alasan tetap berjualan di bahu jalan, serta pandangan mereka terhadap sanksi dan pembinaan yang diberikan.

5. Masyarakat/Pembeli(4 Orang)

Masyarakat dipilih karena mereka adalah pengguna jalan dan lingkungan sekitar lokasi PKL berjualan. Informasi dari masyarakat membantu melihat dampak keberadaan PKL terhadap ketertiban, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas.

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1	2	3	4
1.	H. Danu Fran Potohena, S. KM, MM	Sekretaris	1 Orang
2.	Muhammad Yusup, SH,MH	Kasi Operasioanal pengendalian, Kerja Sama dan Bina Potensi	1 Orang
3	Akhmad Rijali,SE	Kabid Penegakan Peraturan Perundang-Undangan Daerah	1 Orang
4	Najib	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
5	Sairi	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
6	Zaki	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang

7	Ridwan	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
8	Aldi	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
9	Padliansah	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
10	Musdalipah	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
11	Aisyah	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
12	Fatimahtul Zaharah	Pedagang Kaki Lima (PKL)	1 Orang
13	Nor Dilla	Masyarakat	1 Orang
14	Fiwan	Pembeli	1 Orang
15	Sidiq	Pembeli	1 Orang
16	Ekayati	Pembeli	1 Orang
JUMLAH			15 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah.

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional atau instrumen penelitian adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta

objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Desain operasional digunakan untuk mengukur suatu variabel.

Menurut Sutrisno (2018:130) menyebutkan indikator dari kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja

Seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan

2. Kuantitas Kerja

Seberapa lama seseorang pegawai berkerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing

3. Pelaksanaan Tugas

Seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan

4. Tanggung Jawab

Kesadaran akan kewajiban melakukan pekerjaan dengan akurat atau tidak ada kesalahan

Berdasarkan hal diatas, dapat diajukan desain operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kinerja Sutrisno (2018:130)	1. Kualitas Kerja	1.Kemampuan petugas dalam melaksanakan penertiban 2. Hasil dari program penertiban 3. Sikap dalam melakukan penertiban
	2. Kuantitas Kerja	1. Kecepatan kerja setiap pegawai dalam menjalankan tugas

		2. Frekuensi kegiatan penertiban
	3. Pelaksanaan Tugas	1. Penyediaan sarana dan prasarana dalam penertiban 2. Strategi Menghadapi perlawanan PKL 3. Pemberian sanksi bagi yang melanggar
	4. Tanggung Jawab	1. Tanggung jawab terhadap tugas Penertiban 2. Konsistensi terhadap upaya penertiban

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono,2016:20) ‘mengemukakan bahwa observasi suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan’.

Menurut Abdussamad (2021:84),observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara bermartabat dan dengan menganalisis serta memetakan data.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Sugiyono dalam (Bambang Sudaryana 2022:165) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu wawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan orang yang akan diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Hamidi dalam (Bambang Sudaryana 2022:165) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana dalam (Sugiyono 2021:46) terdapat tiga teknik analisis dan kualitatif yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyeleksi dan memfokuskan data penting sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Display Data

Display data merupakan penyajian informasi secara sistematis, misalnya dalam bentuk matriks, tabel, atau narasi tematik.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah proses menafsirkan dan menguji temuan untuk memastikan kesesuaiannya dengan realitas lapangan.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. (Sugiyono, 2021:177-179)

1. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi, artinya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.
3. Analisis kasus negatif, artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
4. Menggunakan bahan referensi, artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahkan referensi itu didapat dari foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
5. *Member Check*, artinya proses pengecekan data yang berasal dari pemberian data. Ia bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun jika data yang diperoleh peneliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana semestinya.

